

Edisi:

Tahun XIII – No.08

Tanggal:

22 & 23 Oktober

2022



Warta SanMaRe



Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

Maria Penolong Abadi: “Sebuah Kisah”



Ada banyak jenis gambar Bunda Maria. Gambar Maria Penolong Abadi memperlihatkan Bunda Maria sedang menggendong kanak-kanak Yesus. Sikap dan wajah Yesus memperlihatkan rasa cemas. Yesus yang masih kecil tampak mencari perlindungan pada bunda-Nya. Tangan-Nya yang mungil menggenggam erat tangan Bunda Maria. Mata Yesus menunjukkan rasa cemas. Rasa terkejut dan usaha menyelamatkan diri secara tergesa-gesa tampak dari salah satu sandal-Nya yang tergantung dan hampir terlepas.

Menurut pelukisnya, ketika itu Yesus sedang bermain. Malaekat yang tiba-tiba datang membuat Yesus terkejut. Ia segera lari ke pangkuan bunda-Nya untuk mohon perlindungan. Bunda Maria juga sempat terkejut sebelum mengetahui apa yang terjadi. Yesus kecil terkejut ketika melihat dua utusan Tuhan itu, karena mereka memperlihatkan secara jelas salib, paku-paku, lembing dan bunga karang yang penuh cuka dan empedu. Barang-barang

ini, kita temukan ketika Yesus menderita sengsara dan akhirnya disalibkan di Kalvari. Sebagai anak kecil Yesus ketakutan dan merasa ngeri. Karena itu Ia memeluk Maria. Jari-jari-Nya gemetar dalam genggaman Bunda Maria yang memberikan rasa aman. Dengan penuh kasih keibuan Bunda Maria merapatkan kanak-kanak Yesus lebih dekat ke tubuhnya. Dalam pelukan Maria, Yesus merasa aman.

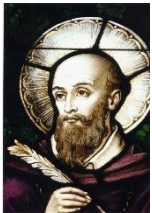
Doa yang ditujukan kepada Bunda Penolong Abadi antara lain berbunyi begini: "Bunda Penolong Abadi, dengan penuh kepercayaan dan harapan kami berlutut di hadapanmu. Belum pernah ada orang yang sia-sia mencari perlindunganmu. Semasa hidupmu sebagai ibu, engkau selalu memberi pertolongan kepada Yesus Puteramu. Dengan penuh kasih sayang engkau melindungi dan membimbing-Nya selama masa muda-Nya. Selama hidup-Nya di muka umum engkau menghibur-Nya dan memberi dorongan kepada-Nya.

Pada saat Ia menderita, engkau mendampingi dan menguatkan-Nya. Demikian juga jadilah bagi kami seorang ibu yang selalu menolong kami Kami selalu memerlukan bantuanmu, istimewa dalam kesulitan yang sekarang ini kami alami Bunda Maria pandanglah kami dengan penuh kebaikan dan kasih sayang. Jadilah perantara kepada Putera Ilahimu untuk memperoleh anugerah-anugerah Yang kami mohon dengan saat dalam doa ini ... O Bunda Penolong Abadi yang setia, terimalah doa kami. Amin".

Semoga Bunda Maria Penolong Abadi selalu menyertai Anda dalam usaha untuk semakin setia mengikuti Yesus Kristus. Salam dan Berkat Tuhan untuk Anda, keluarga dan komunitas Anda. (*Kardinal Suharyo*)

Artikel diambil dari: <https://www.kaj.or.id/>

Disiapkan oleh: *Tim Komsos Sanmare*



"Layaknya anak – anak kecil, yang berlari ke pelukan seorang ibu. Serahkan diri kita ke pelukan Bunda Maria dengan keyakinan yang sempurna."

St. Fransiskus De Sales

Pesan Hari Misi Sedunia Tahun 2022

Paus Fransiskus : Setiap Orang Kristen Menjadi Saksi Kristus Dalam Kehidupan Sehari-Hari



Sejak tahun 1926, Gereja telah merayakan Hari Misi Sedunia, dan pada tahun 2022 jatuh pada tanggal 23 Oktober. Ketika Gereja menandai Epiphany pada hari Kamis (6/1/22), Paus Fransiskus merilis pesannya dengan tema: “Kamu akan menjadi saksi-Ku” (Kisah Para Rasul 1:8).

‘Kamu Akan Menjadi Saksiku’

Paus merenungkan tiga dasar “kehidupan dan misi setiap murid”. Yang pertama, adalah “panggilan setiap orang Kristen untuk bersaksi tentang Kristus,” sebagai “jantung ajaran Yesus kepada para murid.”

Paus Fransiskus mengatakan Kristus adalah yang pertama diutus untukewartakan, sebagai misionaris Bapa dan sebagai “saksi setia-Nya.”

“Setiap orang Kristen dipanggil untuk menjadi misionaris dan saksi Kristus. Dan Gereja, komunitas murid-murid Kristus, tidak memiliki misi lain selain membawa Injil ke

seluruh dunia dengan memberikan kesaksian tentang Kristus. Menginjili adalah identitas Gereja.”

Hidup Dalam Kunci Misionaris

Paus mengatakan setiap orang Kristen yang dibaptis, dipanggil untuk melaksanakan misi Gereja dengan cara komunitarian, bahkan dalam kegiatan sehari-hari kita.

Orang-orang Kristen, tambahnya, diutus dalam misi oleh Gereja dalam nama Kristus, dan tidak pernah atas inisiatif kita sendiri. Ia mencatat bahwa Yesus mengutus para murid berpasangan, karena “kesaksian orang-orang Kristen tentang Kristus pada dasarnya bersifat komunitarian”.

“Para murid didesak untuk menjalani kehidupan pribadi mereka dalam kunci misionaris: mereka diutus oleh Yesus ke dunia tidak hanya untuk melaksanakan, tetapi juga dan terutama untuk menjalankan misi yang dipercayakan kepada mereka; bukan hanya untuk bersaksi, tetapi juga dan terutama untuk menjadi saksi Kristus.”

Para misionaris, kata Paus Fransiskus,ewartakan Kabar Baik tentang keselamatan Allah di dalam Kristus, bukan kemampuan atau kualitas persuasif mereka sendiri.

“Dalam evangelisasi,” tambahnya, “teladan kehidupan Kristen dan pewartaan Kristus tidak dapat dipisahkan. Yang satu melayani yang lain.”

‘Sampai Ke Ujung Bumi’

Paus Fransiskus melanjutkan dengan mempertimbangkan landasan kedua dari misi Kristen: “sampai ke ujung bumi.”

Dia mengatakan para murid mula-mula secara bertahap memperluas cakupan misi mereka, dan menghidupi citra Gereja “keluar” dan dibimbing oleh Penyelenggaraan ilahi, bukan keinginan untuk menyebarkan agama.

Ketika mereka menghadapi penganiayaan, orang-orang Kristen mula-mula meninggalkan tanah air mereka, membawa Injil bersama mereka ke negara-negara baru, sesuatu yang terjadi di zaman kita sekarang.

Paus Fransiskus menambahkan bahwa ungkapan “sampai ke ujung bumi” juga menantang orang Kristen modern untuk ewartakan Kristus kepada mereka yang masih belum bertemu dengan-Nya.

“Gereja Kristus akan terus “keluar” menuju cakrawala geografis, sosial dan eksistensial baru, menuju tempat-tempat “batas” dan situasi manusia, untuk memberikan kesaksian tentang Kristus dan kasih-Nya kepada pria dan wanita dari setiap orang, budaya dan status sosial .”

‘Kuasa dari Roh Kudus’

Paus kemudian beralih ke dasar misi ketiga: “Kamu akan menerima kuasa dari Roh Kudus”.

Dia mengatakan Roh mematahkan ikatan ketakutan para Rasul di hari-hari pertama setelah kematian dan kebangkitan Yesus.

Roh mendorong St. Petrus untuk memberikan pidato misionarisnya kepada orang-orang di Yerusalem, seperti yang diceritakan dalam Kisah Para Rasul, yang memulai “sebuah era di mana murid-murid Yesus menginjili dunia.” Paus Fransiskus menambahkan bahwa orang Kristen hanya dapat memberikan “kesaksian penuh dan tulus tentang Kristus Tuhan tanpa ilham dan bantuan Roh.

“Semua murid misionaris Kristus dipanggil untuk menyadari pentingnya pekerjaan Roh, untuk berdiam di hadirat-Nya setiap hari dan untuk menerima kekuatan dan bimbingan-Nya yang tiada henti. Memang, justru ketika kita merasa lelah, tidak termotivasi atau bingung, kita harus ingat untuk meminta bantuan Roh Kudus dalam doa.”

Doa, kata Paus, memainkan peran penting dalam kehidupan misionaris, karena “memungkinkan kita untuk disegarkan dan dikuatkan oleh Roh sebagai sumber ilahi yang tak habis-habisnya dari energi baru dan sukacita dalam berbagi kehidupan Kristus dengan orang lain.”



Peringatan Misionaris Yang Terkenal

Paus Fransiskus kemudian mengatakan bahwa 2022 melihat beberapa peringatan penting dalam semangat misionaris Gereja.

Yang pertama adalah peringatan 400 tahun sejak berdirinya Kongregasi Suci *De Propaganda Fide*, sekarang menjadi Kongregasi Evangelisasi Bangsa-bangsa.

Tahun ini juga menandai peringatan 200 tahun berdirinya *Society for the Propagation of Faith* oleh seorang wanita muda Prancis, Pauline Jaricot, yang akan dibeatifikasi pada tahun 2022.

Paus St. Paulus VI memberi Serikat status “Kepausan” 100 tahun yang lalu, bersama dengan Asosiasi Masa Kanak-kanak Kudus dan Serikat Rasul Santo Petrus.

Paus Fransiskus berdoa agar Gereja-Gereja lokal “menemukan dalam Perhimpunan-perhimpunan ini sarana yang pasti untuk mengembangkan semangat misionaris di antara Umat Allah.”

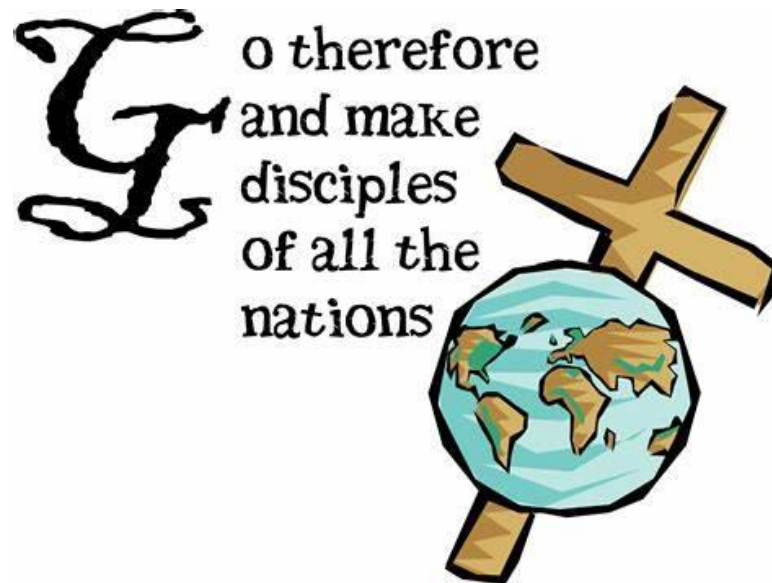
Era Baru Misi Kristen

Sebagai penutup, Paus mengungkapkan mimpinya untuk melihat “Gereja yang sepenuhnya misioner, dan era baru aktivitas misionaris di antara komunitas-komunitas Kristen.”

“Akankah kita semua di Gereja menjadi seperti sekarang ini karena pembaptisan: para nabi, saksi, misionaris Tuhan, oleh kuasa Roh Kudus, sampai ke ujung bumi! Maria, Ratu Misi, doakanlah kami!”

Artikel diambil dari: komkat-kwi.org

Disiapkan oleh: Team Komsos Sanmare



JADWAL LITURGI DALAM MISA MINGGUAN

HARI MINGGU BIASA XXXI	
Hari, tanggal	Sabtu, 29 Oktober 2022
Jam	17:00
Umat	UMUM
Koor	(Wil-4) St. Fransiskus Xaverius
Lektor	WILAYAH 1
PUA	(Wil-1) St. Markus
Catatan	HUP Oktober 2022

HARI MINGGU BIASA XXXI	
Hari, tanggal	Minggu, 30 Oktober 2022
Jam	06:30
Umat	UMUM
Koor	(Wil-5) Sta. Beatrix
Lektor	WILAYAH 8
PUA	(Wil-6) Sta. Yosephine Bakhita
Catatan	

HARI MINGGU BIASA XXXI	
Hari, tanggal	Minggu, 30 Oktober 2022
Jam	09:00
Umat	UMUM
Koor	(Wil-PS) PS. REGINA CAELI
Lektor	WILAYAH 6
PUA	(Wil-3) St. Theodorus
Catatan	

HARI MINGGU BIASA XXXI	
Hari, tanggal	Minggu, 30 Oktober 2022
Jam	17:00
Umat	UMUM
Koor	(Wil-2) Sta. Regina
Lektor	WILAYAH 7
PUA	(Wil-7) St. Petrus
Catatan	

HARI MINGGU BIASA XXXII	
Hari, tanggal	Sabtu, 05 November 2022
Jam	17:00
Umat	UMUM
Koor	(Wil. 4-1) St. Lukas Penginjil
Lektor	WILAYAH 1
PUA	(Wil. 5-1) Sta. Agatha
Catatan	

219 HARI MINGGU BIASA XXXII	
Hari, tanggal	Minggu, 06 November 2022
Jam	06:30
Umat	UMUM
Koor	(Wil. 6-3) Sta. Yosephine Bakhita
Lektor	WILAYAH 3
PUA	(Wil. 2-1) Sta. Ursula
Catatan	

220 HARI MINGGU BIASA XXXII	
Hari, tanggal	Minggu, 06 November 2022
Jam	09:00
Umat	UMUM
Koor	(Wil. 7-1) St. Paulus
Lektor	WILAYAH 4
PUA	(Wil. 8-1) Sta. Helena
Catatan	

221 HARI MINGGU BIASA XXXII	
Hari, tanggal	Minggu, 06 November 2022
Jam	17:00
Umat	UMUM
Koor	(Wil. 3-1) St. Theodorus
Lektor	WILAYAH 2
PUA	(Wil. 1-1) St. Ignatius
Catatan	

PENYELIDIKAN KANONIK (dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB : Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB : Romo Sylvester Nong, Pr.

KANAL INFORMASI DIGITAL



Website: <http://parokibintarojaya.id/>



Instagram: [@parokibintarojaya](https://www.instagram.com/parokibintarojaya)



Facebook Group: [SanMaReBintaroJaya](https://www.facebook.com/SanMaReBintaroJaya)



Youtube: [live.parokibintarojaya.id](https://www.youtube.com/live/parokibintarojaya.id)



Aplikasi Android: [SanMaReKu](https://play.google.com/store/apps/details?id=com.parokibintarojaya)

INFORMASI UMUM GEREJA SANMARE - PAROKI BINTARO JAYA

JADWAL MISA

- **Misa Harian:** Senin s/d Sabtu
06.00 WIB
- **Misa Mingguan:**
 - **Sabtu:** 17.00 WIB
 - **Minggu:** 06.30, 09.00, 17.00
WIB
- **Misa Jumat Pertama:** 06.00,
12.00, 19.30 WIB

PENGUMUMAN

- Misa penutupan bulan Rosario akan dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2022 yang akan diawali dengan Doa Rosario pukul 18.00 di Gua Maria.
- Misa Peringatan Arwah Orang Beriman akan dilaksanakan pada tanggal 2 November 2022 pukul 06.00. Bagi umat yang ingin memberikan atau menulis intensi untuk kerabat atau anggota keluarga yang sudah berpulang ke Rumah Bapa bisa mengisi link yang sudah dibagikan oleh ketua lingkungan

SADAR LITURGI

Rm. FX. Agis Triatmo O.Carm
sumber : www.imankatolik.or.id

Beberapa kali dalam Misa hendaknya diadakan saat hening. Saat hening juga merupakan agian perayaan, tetapi arti dan maksudnya berbeda-beda menurut makna bagian yang bersangkutan. Sebelum pernyataan tobat umat mawas diri, dan sesudah ajakan untuk doa pembuka umat berdoa dalam hati. Sesudah bacaan dan homili umat merenungkan sebentar amanat yang telah didengar

Sesudah komuni umat memuji Tuhan dan berdoa dalam hati. Bahkan sebelum perayaan Ekaristi, dianjurkan agar keheningan dilaksanakan dalam Gereja, di sakristi, dan di area sekitar Gereja, sehingga seluruh umat dapat menyiapkan diri untuk melaksanakan ibadat dengan cara yang khidmat dan tepat. (MR 45)

